

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa kelas II SDN 11 Batu Ampar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025 secara umum menunjukkan keragaman yang cukup signifikan antar individu. Beberapa siswa telah mencapai tahap membaca yang cukup lancar, mampu mengenali huruf, mengeja kata, membaca kalimat sederhana, serta memahami isi bacaan secara dasar. Siswa dengan kemampuan tersebut umumnya mendapatkan bimbingan dari orang tua di rumah serta menunjukkan minat dan motivasi belajar yang tinggi di sekolah. Namun demikian, sebagian siswa lainnya masih berada pada tahap awal perkembangan membaca. Mereka menunjukkan kesulitan dalam mengenali huruf, terutama huruf kecil, mengalami hambatan saat mengeja, membaca dengan terbata-bata, serta belum memahami isi teks yang dibaca. Hambatan ini dikarenakan minimnya dukungan dari rumah, rendahnya kehadiran siswa di sekolah, serta kurangnya latihan membaca secara mandiri.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor

yang saling berkaitan. Faktor internal seperti minat baca, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa memiliki peranan penting dalam keberhasilan membaca. Beberapa siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dan rasa percaya diri ketika membaca, yang berdampak pada kelancaran dan pemahaman membaca mereka. Selain itu, kesiapan kognitif dan kemampuan membedakan huruf, terutama bagi siswa yang belum mengikuti pendidikan pra-sekolah seperti TK, juga menjadi kendala tersendiri. Di sisi lain, faktor eksternal seperti peran dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah terbukti memengaruhi perkembangan kemampuan membaca secara signifikan. Siswa yang mendapatkan bimbingan rutin di rumah umumnya menunjukkan kemajuan lebih baik dibandingkan yang tidak. Faktor dari sekolah, seperti metode pembelajaran, media yang digunakan guru, serta ketersediaan fasilitas literasi seperti perpustakaan, juga mempengaruhi. Namun, upaya ini belum optimal jika tidak disertai dengan dukungan lingkungan keluarga dan budaya literasi yang kuat.

3. Sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, seperti menyelenggarakan program membaca tambahan di luar jam pelajaran, membiasakan membaca pagi, menggunakan media visual dan interaktif, serta memberikan pendampingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan. Sekolah juga menyediakan fasilitas

perpustakaan, meskipun pemanfaatannya masih minim. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, hasilnya belum sepenuhnya maksimal karena dipengaruhi oleh ketidakterlibatan siswa secara aktif, kurangnya partisipasi orang tua, serta keterbatasan sumber daya pendukung. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dan keluarga, serta perbaikan dalam pelaksanaan program agar lebih adaptif terhadap kebutuhan masing-masing siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Guru

Melakukan pemetaan kemampuan membaca siswa sejak awal tahun pelajaran. Memberikan pendekatan individual atau kelompok kecil untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca. Terus mengembangkan metode dan media pembelajaran yang variatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Orang Tua

Lebih aktif dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah. Menyediakan waktu khusus untuk membacakan buku bersama anak. Menjadikan membaca sebagai kegiatan rutin harian yang menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Menguatkan pelaksanaan program membaca tambahan secara lebih terstruktur dan disiplin. Meningkatkan akses dan minat siswa terhadap perpustakaan sekolah. Menjalinkan kerja sama yang lebih erat dengan orang tua untuk bersama-sama membangun budaya literasi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melibatkan lebih banyak subjek atau memperluas objek penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang kemampuan membaca permulaan dan faktor yang mempengaruhinya.